



**Pengaruh Model Pembelajaran Gambar Berurutan (*Picture and Picture*)
terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti
Siswa Kelas VI SD Swasta Luther Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran
2026/2027**

Remember Sitorus

Mahasiswa, Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, IAKN Tarutung

*correspondence: remembersitorus29@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran Gambar Berurutan (*Picture and Picture*) terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VI SD Swasta Luther Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2026/2027. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa Kelas VI SD Swasta Luther Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2026/2027, dan sampel penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* sehingga sampel penelitian sebanyak 30 orang siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup sebanyak 14 item soal pertanyaan untuk variabel X dan 16 item untuk variabel Y yang telah di uji cobakan kepada 30 siswa di luar sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh Model Pembelajaran Gambar Berurutan (*Picture and Picture*) terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VI SD Swasta Luther Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2026/2027. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,534, yang berarti Model Pembelajaran Gambar Berurutan (*Picture and Picture*) memiliki pengaruh sebesar 53,4% terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa, sedangkan 46,6% berkaitan dengan faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti. Berdasarkan keseluruhan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh Model Pembelajaran Gambar Berurutan (*Picture and Picture*) terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VI SD Swasta Luther Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2026/2027.

Kata Kunci: Keaktifan Belajar, Model Pembelajaran, *Picture and Picture*.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembinaan yang bertujuan membimbing peserta didik agar mampu bertindak, bekerja secara mandiri, serta bertanggung jawab terhadap tugas yang dimilikinya. Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, keaktifan belajar merupakan prinsip utama yang merangsang dan mengembangkan potensi peserta didik secara kritis, sistematis, dan responsif. Keaktifan belajar tidak hanya diukur dari kehadiran

fisik, melainkan keterlibatan fisik dan nonfisik dalam bertanya, berpendapat, berdiskusi, serta menyelesaikan tugas. Berdasarkan observasi di SD Swasta Luther Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2026/2027, ditemukan bahwa keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) dan Budi Pekerti masih belum optimal. Sebagian siswa cenderung pasif, kurang berani mengajukan pertanyaan maupun menyampaikan pendapat, serta belum terlibat secara maksimal dalam kegiatan kelompok. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan model pembelajaran yang interaktif dan visual, salah satunya adalah model *Picture and Picture*.

Model ini memanfaatkan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan secara sistematis menjadi rangkaian logis. Melalui pengamatan dan penyusunan gambar, siswa didorong untuk aktif berpikir, berdiskusi, dan berani mengemukakan alasan di depan kelas. Secara teologis, pembelajaran visual ini sejalan dengan ajaran Alkitab (Habakuk 2:2 dan pengajaran Yesus menggunakan perumpamaan/konkretisasi) serta perintah untuk mendidik anak secara aktif dan berkesinambungan (Amsal 22:6; Ulangan 6:6-7). Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh Model Pembelajaran Gambar Berurutan (*Picture and Picture*) terhadap keaktifan belajar PAK dan Budi Pekerti siswa kelas VI SD Swasta Luther Kabupaten Tapanuli Utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif-inferensial. Penelitian dilaksanakan di SD Swasta Luther, Kabupaten Tapanuli Utara, pada bulan April hingga Agustus 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD Swasta Luther yang beragama Kristen Protestan, dengan jumlah 30 siswa. Mengingat jumlah populasi yang terbatas ($N < 100$), teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* (sampel jenuh), sehingga seluruh anggota populasi sebanyak 30 siswa dijadikan sampel penelitian. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup bertingkat dengan Skala Likert 4 pilihan (Selalu = 4, Sering = 3, Kadang-kadang = 2, Tidak Pernah = 1).

- Variabel X (Model Pembelajaran *Picture and Picture*): Diukur melalui 14 item pertanyaan valid.
- Variabel Y (Keaktifan Belajar PAK): Diukur melalui 16 item pertanyaan valid.

Uji coba instrumen dilaksanakan pada 30 siswa di luar sampel penelitian (SD Negeri 173125 Onan Gadugadu). Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item valid ($r_{hitung} > r_{tabel} = 0,361$). Uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* menghasilkan nilai $r_{11} = 0,829$ untuk Variabel X dan $r_{11} = 0,889$ untuk Variabel Y, yang keduanya tergolong pada kategori Sangat Kuat ($r_{11} > 0,80$). Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi linear sederhana untuk menguji koefisien determinasi (R^2) menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan proses pengumpulan data melalui penyebaran angket kepada 30 responden siswa kelas VI SD Swasta Luther Kabupaten Tapanuli Utara, diperoleh gambaran mengenai penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* serta tingkat keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Data yang diperoleh dari responden selanjutnya diolah dan dianalisis untuk mengetahui hubungan serta besarnya kontribusi model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap keaktifan belajar siswa.

Penggunaan angket dalam penelitian ini bertujuan memperoleh informasi berdasarkan pengalaman siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Variabel X, yaitu model pembelajaran *Picture and Picture*, diukur melalui 14 item pernyataan yang menggambarkan tahapan dan karakteristik penerapan model tersebut dalam proses pembelajaran. Indikator yang digunakan meliputi penyampaian tujuan pembelajaran, penyajian materi sebagai pengantar, penayangan atau penyajian gambar, kegiatan mengurutkan gambar secara logis, kemampuan siswa memberikan alasan terhadap urutan gambar, penanaman konsep berdasarkan rangkaian gambar, serta penyusunan kesimpulan. Rangkaian indikator tersebut menunjukkan bahwa model *Picture and Picture* tidak hanya menempatkan gambar sebagai alat bantu visual, tetapi juga mengarahkan siswa untuk mengamati, menghubungkan, menalar, dan mengomunikasikan pemahamannya berdasarkan gambar yang diberikan.

Sementara itu, variabel Y, yaitu keaktifan belajar, diukur melalui 16 item pernyataan. Indikator keaktifan belajar mencakup keterlibatan siswa dalam menyelesaikan tugas, kemampuan memecahkan masalah, keberanian mengajukan pertanyaan, kemampuan mengemukakan pendapat, usaha mencari informasi, keterlibatan dalam diskusi kelompok, latihan secara mandiri, serta kemampuan melakukan evaluasi terhadap proses belajarnya sendiri. Indikator tersebut memperlihatkan bahwa keaktifan belajar tidak hanya ditentukan oleh aktivitas fisik siswa, tetapi juga berkaitan dengan keterlibatan mental, intelektual, sosial, dan emosional selama pembelajaran berlangsung.

Setelah seluruh data dari kedua variabel diperoleh, dilakukan analisis menggunakan regresi linear sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas, yaitu model pembelajaran *Picture and Picture*, memberikan kontribusi terhadap variabel terikat, yaitu keaktifan belajar siswa. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, diperoleh nilai koefisien korelasi atau R sebesar 0,731. Nilai tersebut menunjukkan adanya hubungan yang positif antara penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan keaktifan belajar siswa. Dengan demikian, peningkatan kualitas penerapan model *Picture and Picture* berkaitan dengan meningkatnya keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran.

Hasil analisis juga menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,534. Nilai tersebut digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Perhitungan koefisien determinasi dilakukan dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,534 \times 100\% = 53,4\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, model pembelajaran *Picture and Picture* memberikan kontribusi sebesar 53,4% terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VI SD Swasta Luther Kabupaten Tapanuli Utara. Artinya, lebih dari setengah variasi keaktifan belajar siswa dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui penerapan model pembelajaran *Picture and Picture*. Sementara itu, sebesar 46,6% merupakan kontribusi dari faktor lain yang tidak menjadi variabel dalam penelitian ini. Faktor tersebut dapat berupa motivasi belajar dari dalam diri siswa, perhatian dan dukungan keluarga, lingkungan sekolah, interaksi dengan teman sebaya, kemampuan awal siswa, ketersediaan fasilitas pembelajaran, maupun faktor lain yang berkaitan dengan proses belajar.

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Temuan tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh

positif dan signifikan antara model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Penggunaan gambar yang disusun secara sistematis memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya menerima penjelasan guru, tetapi diarahkan untuk mengamati gambar, menentukan hubungan antargambar, menyusun urutan yang tepat, memberikan alasan, dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengamatannya. Model *Picture and Picture* dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif karena siswa memperoleh stimulus visual yang konkret. Penggunaan gambar membantu siswa memahami materi yang sebelumnya mungkin bersifat abstrak menjadi lebih mudah diamati dan dikaitkan dengan pengalaman mereka. Shoimin dan Hamdani menjelaskan bahwa model *Picture and Picture* dapat mendorong kemampuan berpikir siswa, meningkatkan keberanian dalam menyampaikan pendapat, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif melalui pemanfaatan gambar sebagai media pembelajaran. Dalam penerapannya, guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan, sedangkan siswa memperoleh kesempatan lebih besar untuk mengonstruksi pemahamannya sendiri.

Keaktifan siswa juga terlihat dari adanya kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pendapat. Ketika siswa diminta menjelaskan alasan mengapa suatu gambar ditempatkan pada urutan tertentu, mereka perlu menggunakan kemampuan berpikir dan komunikasi untuk mempertahankan jawabannya. Situasi tersebut secara tidak langsung melatih keberanian, kemampuan bernalar, serta keterampilan berkomunikasi. Diskusi yang muncul selama proses penyusunan gambar juga dapat meningkatkan interaksi antarsiswa sehingga pembelajaran tidak berlangsung secara satu arah.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Harahap (2023) dan Ajjiah (2019) yang menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan keaktifan belajar melalui penggunaan media gambar berurutan. Kesamaan temuan tersebut memperlihatkan bahwa media visual dapat menjadi salah satu sarana yang mendukung keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, tingkat keaktifan siswa tetap dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain sehingga penggunaan model pembelajaran perlu disesuaikan dengan karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, materi, serta kondisi kelas.

Dengan demikian, siswa tidak ditempatkan hanya sebagai penerima informasi, tetapi sebagai subjek yang aktif dalam menemukan dan membangun pemahamannya. Proses tersebut memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir, berkomunikasi, bekerja sama, serta merefleksikan nilai-nilai Kristiani. Pembelajaran PAK melalui model *Picture and Picture* dengan demikian dapat menjadi proses yang lebih partisipatif, kontekstual, dan bermakna. Hasil kontribusi sebesar 53,4% memperlihatkan bahwa model pembelajaran tersebut memiliki peranan yang cukup besar dalam mendukung keaktifan belajar siswa, meskipun masih terdapat 46,6% faktor lain yang turut memengaruhi keaktifan belajar dan berada di luar cakupan penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran Gambar Berurutan (*Picture and Picture*) terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VI SD Swasta Luther Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran

2026/2027. Besarnya pengaruh model tersebut adalah sebesar 53,4%, sedangkan 46,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal lainnya di luar cakupan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajjjah, K. (2019). *Pengaruh model pembelajaran Picture and Picture berbantuan media animasi terhadap keaktifan dan prestasi belajar materi sistem pencernaan kelas VIII MTs Darul Amin Palangka Raya* [Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya].
- Aresty, A. D., & Suparno. (2023). Analisis faktor-faktor pendorong keaktifan belajar pada pembelajaran seni tari (kajian teoritis). *Ringkang: Kajian Seni Tari dan Pendidikan Seni Tari*, 3(3), 449–454. <https://doi.org/10.17509/ringkang.v3i03.59123>
- Asrini. (2021). Strategi peningkatan kualitas proses pembelajaran melalui model Problem Based Instruction. *Jurnal Bina Ilmu Cendekia*, 2(2). <https://doi.org/10.46838/jbic.v2i2.114>
- Harahap, N., Mutiah, E., & Tanjung, N. L. (2023). Pengaruh metode pembelajaran Picture and Picture untuk meningkatkan keaktifan belajar murid pada pembelajaran tematik kelas III SD Negeri 0507 Pasar Latong. *Journal Innovation in Education (INOVED)*.
- Heniasuti, D. (2023). Penggunaan model pembelajaran cooperative learning tipe Student Achievement Division (STAD) untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA 5 MAN 2 Jember. *Educational: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 3(2), 157–164. <https://doi.org/10.51878/educational.v3i2.2292>
- Istarani. (2012). *58 model pembelajaran inovatif*. Media Persada.
- Khasanah, F. (2016). Meningkatkan keaktifan belajar murid melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Students Teams Achievement Division). *Likhitaprajna: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 18(2), 48–57. <https://doi.org/10.37303/likhitaprajna.v18i2.58>
- Nainggolan, B. A., Harefa, S., Saragih, O., Simbolon, R., & Waruwu, T. (2024). Pengaruh model pembelajaran Think Pair Share terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMA Swasta HKBP Doloksanggul tahun pembelajaran 2024/2025. *Tri Tunggal: Jurnal Pendidikan Kristen dan Katolik*, 2(4), 139–152. <https://doi.org/10.61132/tritunggal.v2i4.703>
- Napitupulu, E. H., & Susanti, A. E. (2023). Mengupayakan keaktifan belajar siswa dengan penerapan metode tanya jawab. *Kumpulan Artikel Ilmiah Rumpun Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 3(2). <https://doi.org/10.19166/kairos.v3i2.7151>
- Priansa, D. J. (2016). *Pengembangan strategi & model pembelajaran inovatif, kreatif, dan prestatif dalam memahami peserta didik*. Pustaka Setia.

- Sari, A. S. P., Amalia, A. R., & Sutisnawati, A. (2022). Upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan media Rainbow Board di sekolah dasar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 3251–3265. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1687>
- Shoimin, A. (2014). *68 model pembelajaran inovatif dalam Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media.
- Sholeh, M., & Aini, N. (2023). Meningkatkan keaktifan siswa melalui model pembelajaran cooperative learning tipe STAD media Card Sort muatan IPA sekolah dasar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(4). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i4.4949>
- Sihole, S. D. (2018). *Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Picture and Picture terhadap hasil belajar dan aktivitas belajar siswa pada materi sistem reproduksi di kelas XI MIPA SMA Negeri 12 Medan tahun pembelajaran 2017/2018* [Skripsi, Universitas Negeri Medan]. <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/34998>
- Simatupang, H., Simatupang, R., & Napitupulu, T. M. (2020). *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*. Andi.
- Situmeang, E. S., Pasaribu, A. G., Saragih, O., Anakampun, R., & Napitupulu, T. M. (2024). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti murid kelas VII SMP Negeri 3 Siborongborong tahun pembelajaran 2023/2024. *Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen dan Katolik*, 2(3), 237–251. <https://doi.org/10.61132/jbpakk.v2i3.674>
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative learning: Teori & aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar.